

ABSTRAK

Wilayah pesisir utara Kota Semarang, khususnya Tambak Lorok mengalami tekanan ekologis kronis berupa banjir rob, penurunan muka tanah, abrasi, serta intervensi pembangunan yang mempengaruhi penghidupan masyarakat pesisir. Kondisi ini mendorong munculnya berbagai inisiatif adaptasi berbasis komunitas sebagai salah satu cara mempertahankan penghidupan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi adaptasi berbasis komunitas terhadap perubahan modal penghidupan masyarakat pesisir dalam mendukung penghidupan berkelanjutan di Tambak Lorok, Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan desain cross-sectional retrospektif. Unit analisis penelitian adalah rumah tangga di Kampung Tambak Lorok dengan teknik random sampling sebanyak 66 responden. Data primer dikumpulkan melalui survei kuesioner dan didukung wawancara singkat untuk menggali pengalaman adaptasi komunitas. Analisis dilakukan secara deskriptif kuantitatif melalui tabulasi silang serta diperkaya dengan sintesis naratif untuk mengidentifikasi lesson learned dari proses adaptasi berbasis komunitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptasi berbasis komunitas berkontribusi pada penguatan aset penghidupan, terutama pada modal sosial dan modal manusia, sementara peningkatan pada modal alam, fisik, dan finansial cenderung moderat. Modal sosial mengalami peningkatan paling signifikan sebesar 42,65%, yang tercermin dari tingginya partisipasi masyarakat dalam kelompok komunitas, kegiatan gotong royong, serta terbentuknya jaringan sosial antar warga. Kondisi ini berkorelasi dengan tingkat kesejahteraan sosial yang tinggi, meskipun kesejahteraan ekonomi masih didominasi kategori rendah hingga sedang. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa penguatan modal sosial melalui kelembagaan komunitas serta aksi kolektif berperan sebagai pintu masuk bagi transfer pengetahuan, dukungan eksternal, serta peningkatan kapasitas adaptif masyarakat dalam merespons tekanan lingkungan pesisir untuk mencapai penghidupan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Adaptasi Berbasis Komunitas, Penghidupan Berkelanjutan, Perubahan Iklim*

Keywords : *Community-Based Adaptation Sustainable Livelihood, Climate Change*